

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2018. Mahasiswa FEBI angkatan 2018 berjumlah sebanyak 582 orang. Setelah menentukan jumlah sampel menggunakan perhitungan *proportionate stratified random sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 85 sampel dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 0.1 (10%) dengan rincian jumlah sampel masing-masing jurusan berikut:

Tabel 6 : Jumlah Responden

Jurusan	Jumlah Sampel
Ekonomi Syariah	35
Perbankan Syariah	29
Asuransi Syariah	21
Total	85

Sumber: Diolah oleh penulis.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Personal Finance* Terhadap Perilaku Filantropi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2018)” sesuai dengan objek penelitian, peneliti membagi menjadi 3 karakteristik responden yaitu jenis kelamin, jurusan (program studi) dan pendapatan / uang saku. Penjelasan masing-masing karakteristik adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Tabel 7: Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	19	22.4	22.4	22.4
Perempuan	66	77.6	77.6	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Statistics 26

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 85 responden dalam penelitian ini, jumlah responden laki-laki sebanyak 19 orang (22,40%), dan perempuan sebanyak 66

orang (77,60%). Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dengan selisih 47 orang atau 55,29% tingkat selisih antara perempuan dan laki-laki.

2. Jurusan

Tabel 8: Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Asuransi Syariah (AS)	21	24.7	24.7	24.7
Ekonomi Syariah (ES)	35	41.2	41.2	65.9
Perbankan Syariah (PBS)	29	34.1	34.1	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Statistics 26

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 85 responden dalam penelitian ini, jumlah responden masing-masing jurusan yaitu AS sebanyak 21 orang (24,70%), ES sebanyak 35 orang (41,20%), dan PBS sebanyak 29 orang (34,10%). Dari data tersebut sesuai dengan proporsi jumlah sampel masing-masing jurusan.

3. Pendapatan/Uang Saku

Tabel 9: Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku per Bulan

Pendapatan / Uang Saku				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rp. 0 – Rp. 500.000	59	69.4	69.4	72.9
Rp. 500.001 – Rp. 1.000.000	16	18.8	18.8	100.0
Rp. 1.000.001 – Rp. 1.500.000	4	4.7	4.7	77.6
Rp. 1.500.001 – Rp. 2.000.000	3	3.5	3.5	81.2
> Rp. 2.000.000	3	3.5	3.5	3.5
Total	85	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 85 responden dalam penelitian ini, jumlah responden pada masing-masing pendapatan/uang saku yaitu Rp. 0 - Rp. 500.000 sebanyak 59 orang (69,40%), Rp. 500.001 - Rp. 1.000.000 sebanyak 16 orang (18,80%), Rp. 1.000.001 - Rp. 1.500.000 sebanyak 4 orang (4,70%), Rp. 1.500.001 - Rp. 2.000.000 sebanyak 3 orang (3,50%), dan lebih dari Rp. 2.000.000 sebanyak 3 orang (3,50%).

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan/uang saku Rp. 0 - Rp. 500.000 per bulan (69,40% dari total responden)

C. Deskriptif Data Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dari hasil kuesioner dengan variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), *Personal Finance* (X2) dan Perilaku Filantropi Islam (Y). Sedangkan untuk data sekunder didapat dari dokumen-dokumen pendukung dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu data mahasiswa yang digunakan untuk penentuan jumlah sampel penelitian

D. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 10: Hasil Uji Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	85	47	78	125	114.11	9.114	83.072
X2	85	56	44	100	74.45	13.345	178.083
Y	85	42	58	100	78.05	9.196	84.569
Valid N (listwise)	85						

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26

Dari data diatas diketahui jumlah sampel sebanyak 85 responden. Berikut deskriptif masing-masing variabel:

- a. Variabel X1 memiliki Range atau selisih antara nilai maksimum dan minimum sebesar 47. Nilai mean atau nilai tengah atau nilai rata-rata sebesar 114,11. Nilai standar deviasi sebesar 9,114 dimana semakin kecil nilai standar deviasinya maka semakin mendekati rata-rata dan rentang data tidak lebar. Nilai varian sebesar 83,072 dimana semakin kecil nilai varian maka data semakin mengelompok.
- b. Variabel X2 memiliki Range sebesar 56. Nilai mean sebesar 74,45. Nilai standar deviasi sebesar 13,345. Nilai varian sebesar 178,083.
- c. Variabel Y memiliki Range sebesar 42. Nilai mean sebesar 78,05. Nilai standar deviasi sebesar 9,196. Nilai varian sebesar 84,569.

2. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel-variabel Penelitian

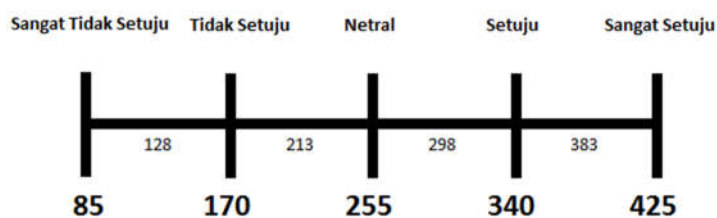
Berdasarkan jawaban dari responden terhadap pertanyaan pada kuesioner, digunakan skoring dari skala likert

untuk melakukan perhitungan. Perhitungan skor pada masing-masing pertanyaan dapat dirumuskan seperti berikut:¹¹⁵

$$Skor = \frac{skor\ pertanyaan\ item}{skor\ ideal}$$

Selanjutnya, menentukan daerah hasil skor tersebut sesuai pada interval berikut:

Gambar 2: Interval Skala Likert



Interval tersebut diperoleh dari skala likert dikalikan dengan jumlah responden penelitian. Pada gambar diatas poin 425 sebagai nilai ideal.

a. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Distribusi jawaban responden pada masing-masing pertanyaan untuk variabel literasi keuangan syariah dapat dilihat pada tabel berikut.

¹¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 94-95.

Tabel 11: Distribusi Jawaban Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
1	Uang sebagai alat tukar	63	21	1	0	0	402	95,71%	SS
2	Membayar atau menerima bunga (riba) dilarang dalam Islam	79	5	1	0	0	418	99,52%	SS
3	Meminjamkan uang harus untuk tujuan membantu, bukan untuk mendapatkan keuntungan	62	20	3	0	0	399	95,00%	SS
4	Uang harus beredar di masyarakat, tidak boleh ditimbun semua	53	22	9	1	0	382	90,95%	S
5	Uang diterbitkan oleh otoritas negara bukan oleh individu/kelompok	71	12	2	0	0	409	97,38%	SS
6	Saya memahami konsep zakat, infaq, sedekah dan wakaf serta melaksanakannya	30	40	15	0	0	355	84,52%	S
7	Saya mengetahui Ziswaf sebagai cara distribusi harta kepada	52	29	3	1	0	387	92,14%	SS

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
	orang yang lebih membutuhkan								
8	Zakat merupakan kewajiban seorang muslim	71	14	0	0	0	411	97,86%	SS
9	Saya mengetahui perbedaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf	43	34	7	1	0	374	89,05%	S
10	Saya mengetahui siapa saja yang berhak menerima Ziswaf	38	38	6	3	0	366	87,14%	S
11	Bank syariah melarang unsur riba (bunga)	61	17	6	1	0	393	93,57%	SS
12	Prinsip dasar perbankan syariah adalah “risk-sharing” atau resiko ditanggung bersama	51	26	7	1	0	382	90,95%	S
13	Pengaturan pembiayaan bank syariah didasarkan pada bagi hasil	56	23	5	1	0	389	92,62%	SS
14	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional	56	23	5	1	0	389	92,62%	SS

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
15	Bank syariah berpedoman pada Al-Quran dan hadis	65	13	7	0	0	398	94,76%	SS
16	Syariah melarang unsur maisir (perjudian) dalam investasi	68	14	3	0	0	405	96,43%	SS
17	Syariah melarang berinvestasi pada bisnis yang memperjualkan barang yang haram	68	14	3	0	0	405	96,43%	SS
18	Saya mengikuti investasi apabila saya memahaminya terlebih dahulu	53	29	3	0	0	390	92,86%	SS
19	Saya mengetahui inflasi, deflasi dan diversifikasi	25	34	23	3	0	336	80,00%	S
20	Investasi syariah terdapat kesepakatan untung dan rugi	37	30	16	2	0	357	85,00%	S
21	Prinsip utama asuransi syariah adalah tolong-menolong (kerelaan)	67	15	2	1	0	403	95,95%	SS
22	Dalam asuransi	52	31	2	0	0	390	92,86%	SS

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
	syariah nasabah dan perusahaan saling rido, nasabah rido dananya dikelola perusahaan sesuai syariah								
23	Perusahaan investasi syariah mengelola dananya sesuai dengan ketentuan syariah	58	21	5	0	1	390	92,86%	SS
24	Asuransi syariah diawasi oleh Dewan Syariah Nasional (DSN)	67	15	0	2	1	400	95,24%	SS
25	Pada asuransi syariah tidak ada istilah “dana hangus”	41	32	12	0	0	369	87,86%	S
Rata-rata							387,96	92,37%	SS

Sumber: Diolah oleh penulis.

Berdasarkan tabel diatas yaitu tabel distribusi jawaban responden pada variabel literasi keuangan syariah dapat disimpulkan rata-rata responden menjawab Setuju Setuju (SS) dengan persentase 92,37% dengan skor rata-rata 387,96 dari total skor ideal 425.

b. Personal Finance (X2)

Distribusi jawaban responden pada masing-masing pertanyaan untuk variabel *personal finance* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: Distribusi Jawaban Personal Finance

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
1	Saya memiliki pendapatan	16	27	28	13	1	299	71,19%	S
2	Saya selalu mencatat pendapatan saya	15	20	29	17	4	280	66,67%	N
3	Saya membagi uang pendapatan pada pos-pos keuangan. (bayar kos, uang makan, uang belanja, uang untuk sosial)	20	30	21	10	4	307	73,10%	S
4	Saya seringkali mencari kerja sampingan	20	22	29	13	1	302	71,90%	S
5	Saya memiliki lebih dari satu sumber pendapatan	10	21	22	22	10	254	60,48%	N
6	Saya memiliki tabungan sendiri	34	27	12	9	3	335	79,76%	S

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
	atau pada bank								
7	Saya menabung untuk kebutuhan yang akan datang	41	27	12	4	1	358	85,24%	S
8	Saya memiliki dana cadangan/darurat yang tidak dapat dipakai kecuali keadaan darurat	39	22	16	6	2	345	82,14%	S
9	Saya menabung sebagian dari pendapatan yang saya terima	33	25	21	5	1	339	80,71%	S
10	Saya adalah tipe orang yang suka menabung	31	25	18	10	1	330	78,57%	S
11	Saya selalu mencatat uang pengeluaran saya	21	13	28	21	2	285	67,86%	N
12	Setelah saya merencanakan pengeluaran sebelumnya, maka saya tidak akan membeli sesuatu secara spontan hanya karena diskon	22	24	27	7	5	306	72,86%	S
13	Saya mencatat dan mengetahui	18	19	30	13	5	287	68,33%	N

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
	jumlah total pengeluaran saya dalam sebulan untuk keperluan apa saja								
14	Saya merasa dapat mengontrol pengeluaran saya	23	28	24	8	2	317	75,48%	S
15	Saya membeli barang hanya karena fungsi/kebutuhan bukan karena keinginan	33	20	19	10	3	325	77,38%	S
16	Saya melakukan investasi pada saham, reksadana, emas atau investasi syariah lainnya	18	16	24	18	9	271	64,52%	N
17	Saya berinvestasi karena kemauan sendiri bukan mengikuti orang lain	24	28	18	9	6	310	73,81%	S
18	Jika saya memiliki dana saya akan berinvestasi di produk syariah	38	27	17	2	1	354	84,29%	S
19	Saya merasa	35	31	17	2	0	354	84,29%	S

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
	berinvestasi di produk syariah sangatlah penting								
20	Investasi syariah lebih aman dan terpercaya	46	24	14	1	0	370	88,10%	S
Rata-rata							316,4	75,33%	S

Sumber: Diolah oleh penulis.

Berdasarkan tabel diatas yaitu tabel distribusi jawaban responden pada variabel *personal finance* dapat disimpulkan rata-rata responden menjawab Setuju (S) dengan persentase 75,33% dengan skor rata-rata 316,4 dari total skor ideal 425.

c. Perilaku Filantropi Islam (Y)

Distribusi jawaban responden pada masing-masing pertanyaan untuk variabel perilaku filantropi islam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: Distribusi Jawaban Perilaku Filantropi Islam

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
1	Ketika berzakat saya lebih suka	24	36	19	5	1	332	79,05%	S

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
	memberikan kepada petugas zakat								
2	Saya menunaikan zakat untuk mengharapkan ridho Allah SWT	66	16	3	0	0	403	95,95%	SS
3	Saya pernah menjadi petugas zakat	4	6	18	30	27	185	44,05%	TS
4	Saat ini saya baru menunaikan zakat fitrah saja	29	26	16	6	8	317	75,48%	S
5	Saya berkeinginan menunaikan zakat lainnya, selain zakat fitrah	60	18	7	0	0	393	93,57%	SS
6	Saya sering berinfak dalam pembangunan masjid	21	27	33	4	0	320	76,19%	S
7	Saya sering berinfak dalam penggalangan dana untuk yang membutuhkan	35	22	27	1	0	346	82,38%	S
8	Saya setiap bulan rutin merencanakan serta melakukan	14	21	38	11	1	291	69,29%	N

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
	berinfak								
9	Saya enggan berinfak kalau dilihat orang	28	22	23	5	7	314	74,76%	S
10	Saya berfikir 2 kali untuk berinfak dalam penggalangan dana untuk memastikan kebenarannya	24	25	22	11	3	311	74,05%	S
11	Saya sering bersedekah pada orang yang membutuhkan	37	27	20	1	0	355	84,52%	S
12	Saya bersedekah pada orang yang membutuhkan tanpa diminta	34	29	20	2	0	350	83,33%	S
13	Menurut saya lebih baik memberi sedikit daripada tidak sama sekali	53	19	12	1	0	379	90,24%	S
14	Minimal sebulan sekali saya harus bersedekah	37	25	21	1	1	351	83,57%	S
15	Saya bersedekah hanya jika ingin	9	16	29	15	16			
16	Saya memahami	26	34	22	3	0	338	80,48%	S

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	%	Daerah
	anjaran untuk menunaikan wakaf								
17	Saya sering mewakafkan barang seperti pakaian, buku kepada yang membutuhkan	24	27	25	9	0	321	76,43%	S
18	Saya ingin menunaikan wakaf	39	26	19	1	0	358	85,24%	S
19	Saya memahami dengan berwakaf maka pahala akan terus mengalir	53	22	10	0	0	383	91,19%	SS
20	Saya mengetahui apa itu wakaf produktif	33	29	18	5	0	345	82,14%	S
Rata-rata							336,42	80,10%	S

Sumber: Diolah oleh penulis.

Berdasarkan tabel diatas yaitu tabel distribusi jawaban responden pada variabel perilaku filantropi islam dapat disimpulkan rata-rata responden menjawab Setuju (S) dengan persentase 80,10% dengan skor rata-rata 336,42 dari total skor ideal 425.

3. Evaluasi Kelayakan Data

a. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian dalam hal ini menguji kevalidan setiap butir pernyataan kuesioner diperlukan terlebih dahulu *degree of freedom* (*df*) atau derajat kebebasan. Nilai *df* diperoleh dari jumlah sampel (*n*) - 2, dua dalam hal ini yaitu jumlah variabel bebas. Didapat nilai $df=85-2$ yaitu 83.

Selanjutnya dihitung nilai r_{tabel} dengan nilai *alpha* 0.05 (5%). Maka, diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0.220. Berikut pengujian validitas pada masing-masing variabel. Butir pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Tabel 14: Pengujian Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1.1	.507**	0.220	Valid
2	X1.1.2	.308**	0.220	Valid
3	X1.1.3	.422**	0.220	Valid
4	X1.1.4	.442**	0.220	Valid

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
5	X1.1.5	.435**	0.220	Valid
6	X1.2.1	.595**	0.220	Valid
7	X1.2.2	.650**	0.220	Valid
8	X1.2.3	.485**	0.220	Valid
9	X1.2.4	.539**	0.220	Valid
10	X1.2.5	.494**	0.220	Valid
11	X1.3.1	.797**	0.220	Valid
12	X1.3.2	.577**	0.220	Valid
13	X1.3.3	.604**	0.220	Valid
14	X1.3.4	.683**	0.220	Valid
15	X1.3.5	.670**	0.220	Valid
16	X1.4.1	.581**	0.220	Valid
17	X1.4.2	.602**	0.220	Valid
18	X1.4.3	.670**	0.220	Valid
19	X1.4.4	.550**	0.220	Valid
20	X1.4.5	.710**	0.220	Valid
21	X1.5.1	.717**	0.220	Valid
22	X1.5.2	.670**	0.220	Valid
23	X1.5.3	.799**	0.220	Valid
24	X1.5.4	.508**	0.220	Valid

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
25	X1.5.5	.487**	0.220	Valid

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Statistics 26

Berdasarkan tabel hasil perhitungan validasi diatas, dari 25 butir pernyataan kuesioner dari 85 responden seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Artinya seluruh butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 15: Pengujian Validitas Variabel *Personal Finance*

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1.1	.695**	0.220	Valid
2	X2.1.2	.703**	0.220	Valid
3	X2.1.3	.734**	0.220	Valid
4	X2.1.4	.504**	0.220	Valid
5	X2.1.5	.659**	0.220	Valid
6	X2.2.1	.596**	0.220	Valid
7	X2.2.2	.604**	0.220	Valid
8	X2.2.3	.617**	0.220	Valid
9	X2.2.4	.756**	0.220	Valid

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
10	X2.2.5	.710**	0.220	Valid
11	X2.3.1	.636**	0.220	Valid
12	X2.3.2	.564**	0.220	Valid
13	X2.3.3	.715**	0.220	Valid
14	X2.3.4	.640**	0.220	Valid
15	X2.3.5	.545**	0.220	Valid
16	X2.4.1	.596**	0.220	Valid
17	X2.4.2	.678**	0.220	Valid
18	X2.4.3	.434**	0.220	Valid
19	X2.4.4	.480**	0.220	Valid
20	X2.4.5	.501**	0.220	Valid

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Statistics 26

Berdasarkan tabel hasil perhitungan validasi diatas, dari 20 butir pernyataan kuesioner dari 85 responden seluruh butir pernyataan pada variabel *personal finance* menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Artinya seluruh butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 16: Pengujian Validitas Variabel Perilaku Filantropi Islam

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y.1.1	.412**	0.220	Valid
2	Y.1.2	.372**	0.220	Valid
3	Y.1.3	.418**	0.220	Valid
4	Y.1.4	.274*	0.220	Valid
5	Y.1.5	.431**	0.220	Valid
6	Y.2.1	.652**	0.220	Valid
7	Y.2.2	.684**	0.220	Valid
8	Y.2.3	.596**	0.220	Valid
9	Y.2.4	.518**	0.220	Valid
10	Y.2.5	.473**	0.220	Valid
11	Y.3.1	.653**	0.220	Valid
12	Y.3.2	.593**	0.220	Valid
13	Y.3.3	.400**	0.220	Valid
14	Y.3.4	.536**	0.220	Valid
15	Y.3.5	.297**	0.220	Valid
16	Y.4.1	.650**	0.220	Valid
17	Y.4.2	.614**	0.220	Valid
18	Y.4.3	.523**	0.220	Valid
19	Y.4.4	.414**	0.220	Valid
20	Y.4.5	.581**	0.220	Valid

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel hasil perhitungan validasi diatas, dari 20 butir pernyataan kuesioner dari 85 responden seluruh butir pernyataan pada variabel perilaku filantropi islam menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Artinya seluruh butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas, yaitu sejauh mana pengukuran bebas dari kesalahan. Dalam hal ini butir pernyataan dikatakan reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan metode *Cronbach Alpha*, dimana kategori yang baik apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,7.

1) Literasi Keuangan Syariah

Tabel 17: Pengujian Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	25

Tabel 18: Item-Total Statistics Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	Butir Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	X1.1.1	109.38	78.928	.467	.914
2	X1.1.2	109.19	81.393	.276	.917
3	X1.1.3	109.41	79.245	.372	.916
4	X1.1.4	109.61	77.693	.374	.917
5	X1.1.5	109.29	79.710	.393	.915
6	X1.2.1	109.93	75.876	.541	.913
7	X1.2.2	109.55	76.036	.608	.912
8	X1.2.3	109.27	79.914	.453	.915
9	X1.2.4	109.71	76.734	.482	.914
10	X1.2.5	109.80	76.829	.428	.916
11	X1.3.1	109.48	73.753	.768	.909
12	X1.3.2	109.61	76.193	.522	.913
13	X1.3.3	109.53	76.228	.555	.913
14	X1.3.4	109.53	75.276	.641	.911
15	X1.3.5	109.42	75.866	.630	.911
16	X1.4.1	109.34	77.989	.543	.913

No	Butir Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
17	X1.4.2	109.34	77.799	.565	.913
18	X1.4.3	109.52	76.515	.634	.912
19	X1.4.4	110.15	75.322	.481	.915
20	X1.4.5	109.91	73.039	.660	.911
21	X1.5.1	109.36	76.068	.685	.911
22	X1.5.2	109.52	76.753	.636	.912
23	X1.5.3	109.52	73.205	.768	.908
24	X1.5.4	109.40	77.052	.447	.915
25	X1.5.5	109.76	77.230	.423	.915

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas dari total 25 butir pernyataan nilai Cronbach's Alpha 0,916 yang berarti bahwa instrumen pernyataan pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dapat dikatakan reliabel karena nilai 0,916 > dari 0,7. Selanjutnya dapat dilihat juga pada tabel diatas untuk masing-masing butir pernyataan pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* bernilai lebih dari 0.7 dan bernilai konsisten.

2) *Personal Finance*Tabel 19: Pengujian Reliabilitas Variabel *Personal Finance*

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

Tabel 20: Item-Total Statistics Variabel *Personal Finance*

No	Butir Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	X2.1.1	70.93	160.424	.652	.909
2	X2.1.2	71.15	158.298	.657	.909
3	X2.1.3	70.84	157.520	.691	.908
4	X2.1.4	70.89	165.048	.441	.914
5	X2.1.5	71.46	158.275	.603	.910
6	X2.2.1	70.51	161.277	.537	.912
7	X2.2.2	70.24	163.825	.556	.911
8	X2.2.3	70.39	161.574	.563	.911
9	X2.2.4	70.46	159.013	.721	.908
10	X2.2.5	70.56	158.892	.666	.909
11	X2.3.1	71.09	159.562	.579	.911
12	X2.3.2	70.85	162.274	.502	.913
13	X2.3.3	71.07	157.400	.668	.908
14	X2.3.4	70.72	161.396	.591	.910
15	X2.3.5	70.62	162.357	.478	.913
16	X2.4.1	71.26	159.266	.529	.912
17	X2.4.2	70.80	157.781	.624	.910

No	Butir Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
18	X2.4.3	70.28	168.372	.376	.915
19	X2.4.4	70.28	168.157	.430	.914
20	X2.4.5	70.09	168.062	.454	.913

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas dari total 20 butir pernyataan nilai Cronbach's Alpha 0,915 yang berarti bahwa instrumen pernyataan pada variabel *Personal Finance (X2)* dapat dikatakan reliabel karena nilai 0,915 > dari 0,7. Selanjutnya dapat dilihat juga pada tabel diatas untuk masing-masing butir pernyataan pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* bernilai lebih dari 0.7 dan bernilai konsisten.

3) Perilaku Filantropi Islam

Tabel 21: Pengujian Reliabilitas Variabel Perilaku Filantropi Islam

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	20

Tabel 22: Item-Total Statistics Variabel Perilaku
Filantropi Islam

No	Butir Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	Y.1.1	74.14	78.432	.324	.829
2	Y.1.2	73.31	81.310	.322	.829
3	Y.1.3	75.87	77.304	.311	.831
4	Y.1.4	74.32	79.791	.140	.843
5	Y.1.5	73.42	79.938	.372	.827
6	Y.2.1	74.28	74.776	.591	.817
7	Y.2.2	73.98	74.238	.627	.815
8	Y.2.3	74.62	74.999	.523	.820
9	Y.2.4	74.35	74.398	.410	.826
10	Y.2.5	74.39	76.026	.369	.828
11	Y.3.1	73.87	75.257	.596	.817
12	Y.3.2	73.93	76.019	.527	.820
13	Y.3.3	73.59	79.436	.325	.829
14	Y.3.4	73.92	76.434	.459	.823
15	Y.3.5	75.20	79.329	.168	.841
16	Y.4.1	74.07	75.185	.592	.817
17	Y.4.2	74.27	74.462	.541	.819
18	Y.4.3	73.84	77.258	.452	.823
19	Y.4.4	73.54	79.727	.348	.828
20	Y.4.5	73.99	75.607	.509	.820

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Berdasarkan tabel diatas dari total 20 butir pernyataan nilai Cronbach's Alpha 0,833 yang berarti bahwa instrumen pernyataan pada variabel Perilaku Filantropi Islam (Y) dapat dikatakan reliabel karena nilai $0,833 > 0,7$. Selanjutnya dapat dilihat juga pada tabel diatas untuk masing-masing butir pernyataan pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* bernilai lebih dari 0.7 dan bernilai konsisten.

4. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dimana tingkat signifikansi (sig) yang normal adalah (sig) > 0.05 .

Tabel 23: Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.86785211
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.039
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

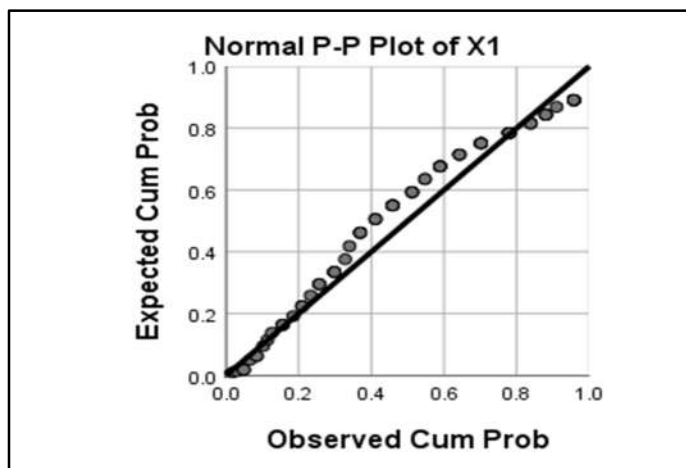
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas kolom Asymp Sig menunjukan nilai 0.20 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05 yang berarti model regresi berdistribusi normal.

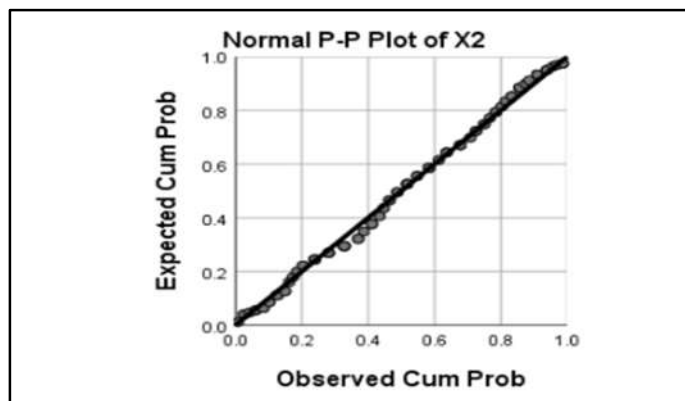
Untuk menggambarkan distribusi dari masing-masing variabel, peneliti menggunakan bantuan analisis P-P plot atau *probability plot* dimana akan berdistribusi normal apabila titik-titik berada pada satu garis. Dibawah ini adalah hasil P-P Plot dari masing-masing variabel.

Gambar 3: PP-Plot Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)



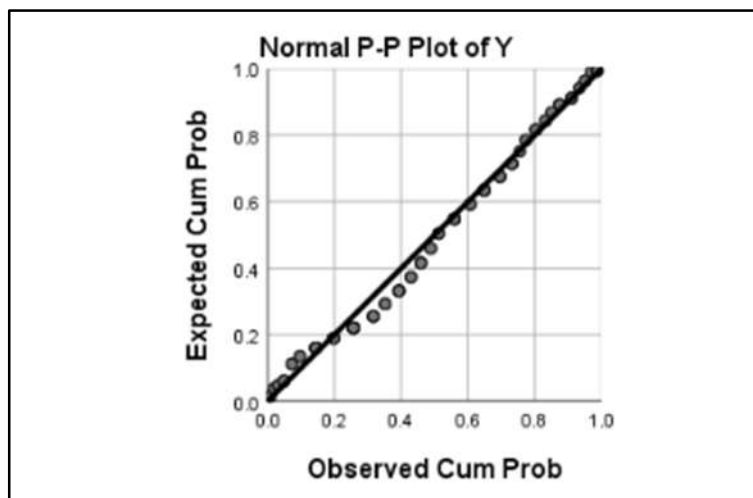
Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS
Statistics 26

Gambar 4: PP-Plot Variabel *Personal Finance* (X2)



Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS
Statistics 26

Gambar 5: PP-Plot Variabel Perilaku Filantropi Islam (Y)



Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Statistics 26

Dari ketiga gambar diatas untuk distribusi masing-masing variabel menggambarkan distribusi yang normal, hal ini ditandai dengan titik-titik pada grafik yang berada pada satu garis tidak menyebar ke sembarang arah.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF dan nilai Tolerance dengan kriteria dikatakan tidak terdapat masalah

multikolinearitas apabila nilai VIF antara 1-10 dan Tolerance ≥ 0.10 .

Tabel 24: Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.671	9.568		2.161	.034		
	X1	.295	.098	.292	3.009	.003	.723	1.383
	X2	.319	.067	.463	4.776	.000	.723	1.383

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas nilai Tolerance masing-masing variabel X1 dan X2 yaitu 0.723 dimana lebih besar dari 0.10 yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas. Selanjutnya, nilai VIF pada gambar diatas pada masing-masing variabel X1 dan X2 yaitu bernilai 1.383 dimana nilai ini berada pada rentang 1-10 yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas. Berdasarkan hasil nilai Tolerance dan VIF tersebut dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas pada semua variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian residual pada semua pengamatan di dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas maka langkah yang harus dilakukan dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho. Kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu Signifikansi (sig) > 0,05.

Tabel 25: Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.444	5.683		2.541	.013
	X1	-.088	.058	-.194	-1.513	.134
	X2	.014	.040	.045	.352	.726

a. Dependent Variable: ABS_RES_1

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Statistics 26

Pada tabel hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi (sig) masing-masing variabel independen yaitu X1 0.134, X2 0.726. Nilai sig tersebut

melebihi 0.05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan kata lain semua variabel independen memiliki sebaran varian yang sama atau homogen.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk menguji autokorelasi digunakan metode uji Durbin-Watson (DW test). Dimana ketentuan tidak terjadi autokorelasi apabila $DU < DW < 4-DU$.

Tabel 26: Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.442	.429	6.951	2.034

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,034 nilai ini akan dibandingkan dengan

menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 85 (n) dan jumlah variabel independen 3 ($k = 3$), maka nilai tabel DW sebagai berikut:

DW	dL	dU	4-dU
2,034	1,5752	1,7210	2,279

Berikut penjabaran mencari apakah terdapat autokorelasi atau tidak dari nilai yang sudah didapatkan diatas.

- 1) $DU < DW < 4-DU$
- 2) $1,7210 < 2,034 < 2,279$

Dari hasil tersebut, oleh karena nilai DW lebih besar dari DU, dan DW lebih kecil dari 4-DU maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

5. Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Secara umum model regresi linier berganda untuk sampel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Tabel 27: Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.671	9.568		2.161	.034
	X1	.295	.098	.292	3.009	.003
	X2	.319	.067	.463	4.776	.000

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS Statistics

26

Dari tabel diatas, didapat nilai konstanta $\alpha=20,671$, koefisien regresi untuk X1 adalah $\beta_1=0,295$ dan koefisien untuk X2 adalah $\beta_2=0,319$. Didapat model persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 20,671 + (0,295)X_1 + (0,319)X_2 + e$$

Dari persamaan model regresi linier berganda diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta α sebesar 20,671 artinya apabila variabel X1 dan X2 bernilai 0 (nol) maka perilaku filantropi islam (Y) sebesar 20,671.

- b. Apabila variabel lain bernilai konstan maka Nilai Y akan berubah sebesar 0,295 setiap satu satuan X1.
- c. Apabila variabel lain bernilai konstan maka Nilai Y akan berubah sebesar 0,319 setiap satu satuan X2.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebasnya secara parsial mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Apabila nilai $t_{hitung} \geq$ dari nilai t_{tabel} , maka berarti variabel bebasnya memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

Tabel 28: Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.671	9.568		2.161	.034
	X1	.295	.098	.292	3.009	.003
	X2	.319	.067	.463	4.776	.000

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel dependen yaitu nilai t_{hitung} X1=3,009 dan t_{hitung} X2=4,776. Berdasarkan nilai tersebut dan nilai *degree of freedom (df)* = 83 maka didapat nilai t_{tabel} yaitu 1,98896. Dari data tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Variabel X1 menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,009 > 1,98896$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,005$ hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku filantropi islam (Y) maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2) Variabel X2 menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,776 > 1,98896$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$ hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku filantropi islam (Y) maka H0 ditolak dan H1 diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ dari nilai F_{tabel} , maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

Tabel 29: Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3141.751	2	1570.875	32.511	.000 ^b
	Residual	3962.061	82	48.318		
	Total	7103.812	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai F_{hitung} yaitu 32,511 dan nilai *degree of freedom* (df) = 83. Berdasarkan nilai tersebut maka didapat nilai F_{tabel} yaitu 3,11. Dengan demikian nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka semua variabel bebas secara bersama sama berpengaruh

signifikan terhadap variabel perilaku filantropi islam (Y) dengan demikian maka H0 ditolak dan H1 diterima.

c. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (r) yaitu untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dua variabel. Nilai koefisien korelasi antara dua variabel mempunyai nilai 0 sampai ± 1 .

Tabel 30: Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.442	.429	6.951

a. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber: data primer diolah menggunakan IBM SPSS

Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,665, artinya terdapat hubungan antara variabel X1, X2 sebesar 0,665 dan terjadi hubungan yang kuat karena terdapat pada kriteria 0,600 - 0,799.

d. Koefisien Determinasi (uji R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan)

mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini terletak antara 0 dan 1. Semakin dekat angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya.

Tabel 31: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.442	.429	6.951

Dari tabel diatas diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi adalah 0,442 atau 44,20%, jadi besarnya kontribusi X1, X2 adalah 44,20% sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,80% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah didapat dan dianalisis, maka dapat diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap tingkat perilaku filantropi islam

Variabel literasi keuangan syariah (X1) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,009 > 1,98896$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,005$ hal ini menunjukkan bahwa variabel

X1 mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku filantropi islam (Y) maka H0 ditolak dan H1 diterima.

2. Pengaruh *personal finance* terhadap tingkat perilaku filantropi islam

Variabel *personal finance* (X2) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.776 > 1,98896$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$ hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku filantropi islam (Y) maka H0 ditolak dan H1 diterima.

3. Pengaruh literasi keuangan syariah dan *personal finance* terhadap tingkat perilaku filantropi islam

Secara simultan terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan syariah (X1) dan *personal finance* (X2) terhadap perilaku filantropi islam (Y) dengan ditunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel bebas secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku filantropi islam (Y) dengan demikian maka H0 ditolak dan H1 diterima.

4. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku filantropi islam

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,665 artinya terdapat hubungan antara variabel literasi keuangan syariah (X_1) dan *personal finance* (X_2) sebesar 0,665 (66,50%) dan terjadi hubungan yang kuat. Serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,442 (44,20%) hal ini berarti besarnya kontribusi literasi keuangan syariah (X_1) dan *personal finance* (X_2) adalah 44,20% sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,80% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil analisa secara kuantitatif dapat dijelaskan bahwa baik parsial maupun simultan literasi keuangan syariah (X_1) dan *personal finance* (X_2) sama- sama berpengaruh terhadap perilaku filantropi islam (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Rebecca Trobe pada tahun 2013 yang berjudul “*A Qualitative Study of What Motivates Young Adults of the Millennial Generation Toward Philanthropy*” yaitu diperoleh tingkat pendidikan atau edukasi meliputi prestasi, jenjang pendidikan memiliki pengaruh terhadap partisipasi langsung dalam kegiatan filantropi. Secara implisit pendidikan atau pengetahuan (literasi) memiliki pengaruh terhadap praktik filantropi.